

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu, bank juga melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainnya. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.

Di dalam bisnis lembaga keuangan khususnya perbankan, saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga dapat memberikan peranan yang penting sekali di dalam pembangunan dan perekonomian suatu negara, terutama dalam memperlancar transaksi perdagangan baik dalam skala nasional maupun internasional. Hal ini terjadi dikarenakan peran perbankan yang strategis dan merupakan salah satu bagian yang penting dari sistem keuangan yang memiliki fungsi utama yaitu sebagai *financial intermediary* yakni suatu institusi yang berperan mempertemukan antara pihak pemilik dana dan pihak yang menggunakan dana atau dapat juga disebut sebagai sarana untuk mengumpulkan atau menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Pada akhirnya bank dapat meningkatkan laju kinerja dan produksi

yang berdampak pada peningkatan perekonomian dengan melaksanakan peran ,strategisnya tersebut.

Ditinjau dari segi kepemilikannya, bank dapat dibagi atas lima kelompok yaitu bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, bank milik koperasi, bank milik asing, dan bank campuran. Kelima kelompok bank ini dalam kenyataannya bersaing ketat untuk menunjukkan *good performance* di mata publik (Kasmir, 2012: 33).

Bank Pemerintah merupakan bank dimana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula (Kasmir, 2012: 33).

Saat ini terdapat 5 Bank Pemerintah, antara lain yaitu:

1. Bank Ekspor Indonesia
2. Bank Negara Indonesia
3. Bank Rakyat Indonesia
4. Bank Tabungan Negara
5. Bank Mandiri

Bank jenis swasta nasional ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula (Kasmir, 2012: 34).

Contoh bank milik swasta nasional antara lain:

1. Bank Central Asia
2. Bank Bumi Putra
3. Bank Danamon

4. Bank CIMB Niaga
5. Bank Permata
6. Bank Mega
7. Bank Mayapada
8. Bank Sinarmas
9. Bank Bukopin
10. Bank Maspion Indonesia

Untuk menilai sifat – sifat kegiatan operasional bank dengan cara yaitu mengembangkan ukuran – ukuran kinerja bank yang telah distandarisasi, maka digunakan penilaian kinerja keuangan yang kriterianya sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aspek yang pertama yaitu aspek Likuiditas, adalah aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank di dalam memenuhi segala kewajiban yang bersifat jangka pendek atau pada saat jatuh tempo. Aspek Likuiditas ini dapat dihitung dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR).

Aspek kedua yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek Permodalan digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menyerap kerugian dan menunjukkan kekayaan pemilik sehingga dapat digunakan untuk pengembangan usaha. Dengan memiliki modal yang besar maka pengelolaan manajemen suatu bank akan dapat berjalan dengan baik dan efisien. Aspek ini dapat diukur dengan menggunakan perhitungan seperti *Primary Ratio* (PR). Lalu aspek yang ketiga yaitu Rasio Kualitas Aktiva Produktif digunakan dalam pembentukan cadangan khusus kerugian yang diakibatkan oleh menurunnya

kualitas aktiva produktif dan mengukur tingkat pengelolaan aktiva produktif bermasalah. Aspek ini juga berpengaruh cukup besar terhadap kinerja keuangan karena dalam kegiatan operasional sehari – hari bank memperoleh dana yang dihimpun dari pihak ketiga ke dalam aktiva produktif untuk mendapatkan penerimaan berupa bunga. Penghitungan aspek ini dapat menggunakan beberapa rasio seperti rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio Aktiva Produktif Bermasalah (APB). Aspek keempat yaitu aspek Rentabilitas yang pengukurannya menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan laba yang diperoleh secara keseluruhan oleh suatu bank. Aspek yang terakhir yaitu aspek Sensitivitas. Aspek tersebut merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal (ekses modal) untuk menutupi risiko pasar yang dapat berupa fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar (kurs) mata uang. Dalam penelitian ini, Pengukuran aspek Sensitivitas menggunakan rasio *Interest Rate Risk* (IRR).

Dengan adanya suatu analisis perbandingan kinerja keuangan yang dapat diukur dengan menggunakan aspek – aspek keuangan yang meliputi aspek likuiditas, aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek rentabilitas, dan aspek sensitivitas kita dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

Tabel 1.1
PERBANDINGAN POSISI LDR, BOPO, ROA PADA BANK
PEMERINTAH DAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEVISA

RASIO	BANK PEMERINTAH					BANK UMUM SWASTA DEVISA				
	2010	2011	2012	2013	RATA2	2010	2011	2012	2013	RATA2
LDR	84.31	83.75	87.25	87.25	84.31	73.25	79.17	81.12	85.9	79.87
BOPO	75	67.25	69.75	68	70.00	81.32	82.71	82.87	82.61	82.37
ROA	2	2.75	2.75	2.75	2.56	1.26	1.26	1.39	1.39	1.32
NPL	3.5	3.25	2.5	2	2.81	3.13	2.35	1.52	1.19	2.04

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa LDR pada Bank Pemerintah lebih bagus daripada BUSN Devisa. BOPO BUSN Devisa lebih tinggi daripada Bank Pemerintah yang berarti BOPO BUSN Devisa lebih jelek daripada BOPO Bank Pemerintah. ROA pada Bank Pemerintah lebih bagus daripada ROA BUSN Devisa. Akan tetapi NPL Bank Pemerintah lebih tinggi, seharusnya dengan ROA yang tinggi maka diharapkan NPL lebih rendah daripada BUSN Devisa

Sehubungan dengan hal tersebut maka menimbulkan motivasi untuk melakukan analisis lebih lanjut tentang tingkat kinerja keuangan Bank Pemerintah yang nantinya akan dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa maka penulis mengambil judul penelitian yaitu **“PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH (BUMN) DENGAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL (BUSN) DEVISA”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dengan demikian dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Investing Policy Ratio* (IPR) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Primary Ratio* (PR) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
4. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Non Performing Loan* (NPL) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
5. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada Aktiva Produktif Bermasalah (APB) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
6. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Return On Aset* (ROA) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
7. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Return On Equity* (ROE) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
8. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
9. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Interest Rate Risk* (IRR) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat signifikan perbedaan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. Mengetahui tingkat signifikan perbedaan pada *Investing Policy Ratio* (IPR) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
3. Mengetahui tingkat signifikan perbedaan pada *Primary Ratio* (PR) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
4. Mengetahui tingkat signifikan perbedaan pada *Non Performing Loan* (NPL) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
5. Mengetahui tingkat signifikan perbedaan pada Aktiva Produktif Bermasalah (APB) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
6. Mengetahui tingkat signifikan perbedaan pada *Return On Aset* (ROA) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
7. Mengetahui tingkat signifikan perbedaan pada *Return On Equity* (ROE) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
8. Mengetahui tingkat signifikan perbedaan pada Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
9. Mengetahui tingkat signifikan perbedaan pada *Interest Rate Risk* (IRR) antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan antara lain adalah:

a. Bagi Perbankan

Sebagai sumbangan informasi kepada bank untuk dapat mengetahui tingkat kekuatan dan kelemahan rasio keuangannya sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dimasa mendatang.

b. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan ini akan menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan berdasarkan teori yang ada.

c. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah referensi kepustakaan STIE Perbanas Surabaya, utamanya tentang Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dan uraiannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknis analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Pada bab ini secara garis besar menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang digunakan serta pembahasan dari analisis data yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan dari penelitian, serta saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.